

Representasi Makna Patriotisme dalam Film Genre Perang

Tzarini Ayuning Bidhuri*, Aning Sofyan

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tzariniab@gmail.com, aningsofyan@unisba.ac.id

Abstract. In modern times like now, there are lots of entertainment facilities for everyone to enjoy, one of which is film. Films have various types of genres, one of which is war, which of course has the theme of patriotism. Along with the currents of modernization and globalization, of course, the sense of patriotism is not the same as before, there are gaps everywhere. Therefore, it is necessary to have a means that can convey the message of patriotism so that people can understand the meaning of patriotism, one of which is the mass media, namely film. The purpose of this research is to find out the meaning of connotations, denotations and myths contained in the scene of the film "1917", especially those which contain elements of Representation of Patriotism. In this study, researchers used qualitative methods and the Semiotic Analysis approach proposed by Roland Barthes. The data collection technique used by the researcher is Documentation and Literature Study. The result of this research is that there are elements that represent patriotism and also the meaning of denotation, connotation and myth. The meaning of denotation in this film is positive attitudes between human beings. The connotation of this film is that the attitude shown is an attitude that represents the soul of patriotism in a person. And the myth in this film is that the medal is a special award and becomes a pride for its owner, someone in a state of urgency will be selfish and don't help others, group differences become an excuse not to help each other, an optimist never feels down and people who is dying will know that he will lose his life.

Keywords: *Patriotism, Film, Semiotic Analysis.*

Abstrak. Pada zaman modern seperti sekarang banyak sekali sarana hiburan untuk semua orang nikmati, salah satunya adalah Film. Film mempunyai berbagai jenis genre salah satunya perang yang tentunya bertemakan patriotisme. Seiring dengan adanya arus modernisasi dan globalisasi, tentunya rasa patriotisme tidak sama seperti dahulu, terjadi kesenjangan di mana-mana. Maka dari itu, perlu adanya sebuah sarana yang bisa menyampaikan pesan patriotisme sehingga masyarakat dapat memahami makna patriotisme, salah satunya media massa yaitu film. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui makna konotasi, denotasi dan mitos yang terdapat pada adegan film "1917" khususnya yang mengandung unsur Representasi Patriotisme. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan pendekatan Analisis Semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai adalah Dokumentasi dan Studi Kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah terdapatnya unsur-unsur yang merepresentasikan patriotisme dan juga makna denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi pada film ini adalah sikap-sikap positif antar sesama manusia. Konotasi dari film ini adalah sikap yang ditunjukkan merupakan sikap yang merepresentasikan jiwa patriotisme dalam diri seseorang. Dan mitos pada film ini adalah medali merupakan sebuah penghargaan yang spesial dan menjadi sebuah kebanggaan bagi pemiliknya, seseorang dalam keadaan mendesak akan bersifat egois dan tidak menolong orang lain, perbedaan kelompok menjadi alasan untuk tidak saling menolong, seorang yang optimis tidak pernah merasakan keterpurukan dan orang yang sedang sekarat akan mengetahui bahwa ia akan kehilangan nyawanya.

Kata Kunci: *Patriotisme, Film, Analisis Semiotika.*

A. Pendahuluan

Pada zaman modern seperti sekarang banyak sekali sarana hiburan untuk semua orang nikmati, salah satunya adalah Film. Film merupakan sarana media komunikasi bahkan propaganda yang cukup efektif. Pesan yang terkandung dalam film mempunyai cara penyampaian tersendiri. Maka dari itu penting bagi kita untuk bijak dalam menggunakan media massa. Penyampaian pesan menggunakan media massa khususnya film merupakan hal yang bisa berdampak pada sikap, perilaku maupun tindakan khalayak.

Banyak film yang diproduksi dengan memikirkan nilai-nilai Patriotisme, salah satunya adalah film “1917” yang bertemakan Perang Dunia I. Film ini menceritakan sebuah kisah nyata mengenai sejarah dunia peperangan di mana 2 orang tentara berusaha menjalankan tugas dengan waktu yang terbatas dan rintangan yang berbahaya. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis dan mencari makna yang merepresentasikan patriotisme dalam film tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi patriotisme yang ada pada film “1917”. Peneliti ingin menganalisis lebih mendalam mengenai pemaknaan tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes di mana terdapat 3 aspek yaitu aspek denotasi, aspek konotasi dan aspek mitos.

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menganalisis film “1917” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Menurut Littlejohn (dalam Wibowo, 2011: 8) tanda merupakan basis atau dasar dari seluruh komunikasi. Teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes mempunyai konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya. Barthes menjelaskan bahwa pada model ini ada dua tahap signifikansi. Pada signifikansi tahap pertama terdapat hubungan antara signifier dan juga signified. Kemudian pada tahap kedua tanda tersebut bekerja melalui mitos (Wibowo, 2011:16-17).

Kemudian peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Williams (dalam Moleong, 2011:5), penelitian kualitatif adalah pengumpulan sebuah data pada suatu latar yang alamiah, dengan menggunakan sebuah metode yang alamiah, dan dilakukan oleh seorang yang tertarik secara alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:1), metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alamiah dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data yang bersifat induktif, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan dan juga hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Effendy (dalam Ardianto, 2007:18) fungsi komunikasi massa terbagi menjadi 3 bagian, yaitu fungsi informasi, pendidikan dan memengaruhi. Selain itu komunikasi massa mempunyai karakteristik, yaitu pemberi pesan terlembagakan/terstruktur, pesan bersifat umum, penerima pesan anonim dan heterogen, media massa menimbulkan keserempakan, komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan, komunikasi massa bersifat satu arah, stimulasi alat indra terbatas, umpan balik tertunda (delayed) dan tidak langsung (indirect).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil pertanyaan penelitian di atas, dapat dijelaskan secara terperinci yaitu sebagai berikut:
Analisis adegan 1 dalam film 1917

Pada adegan pertama Tom dan Will sedang berbincang mengenai medali. Tom berkata bahwa sebuah medali sangat penting untuk diberikan kepada keluarganya, karena banyak orang yang tewas demi mendapatkan medali. Tetapi Will menganggap sebuah medali hanyalah timah kecil.

1. Makna Denotasi: Will berbicara dengan Tom mengenai sebuah medali
2. Makna Konotasi: Will mengatakan bahwa medali hanya sebuah timah kecil yang mana artinya hal tersebut bukan lah sesuatu yang spesial bagi Will seperti yang orang lain pikirkan. Dengan ikut serta dalam perang, ia tidak mengharapkan keuntungan pribadi yaitu dengan mengharapkan sebuah medali.
3. Makna Mitos: Medali merupakan sebuah penghargaan yang spesial dan menjadi sebuah kebanggaan bagi pemiliknya. Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan Will.

Analisis adegan 2 dalam film 1917

Pada adegan kedua Will dan Tom memasuki *base* musuh. Tetapi ternyata mereka terkena jebakan granat dan Will tertimbun bebatuan dan hampir tidak terselamatkan, tetapi Tom menyelamatkan Will dan berhasil membawa Will keluar dari base tersebut. Sesampainya di luar, Will duduk dan Tom menjabat tangan Will untuk membantunya berdiri dan melanjutkan kembali perjalanannya.

1. Makna Denotasi: Tom menjabat tangan Will.
2. Makna Konotasi: Tom menjabat tangan Will yang terluka untuk membantunya bangkit kembali. Kemudian Will membalasnya dengan menerima jabatan tangan tersebut yang artinya ia siap untuk melanjutkan kembali perjalanannya.
3. Makna Mitos: Seseorang dalam keadaan mendesak akan bersifat egois dan tidak menolong orang lain. Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan Tom. Begitupun dengan Will yang masih mau melanjutkan perjalanannya meskipun nyawanya hampir tidak terselamatkan.

Analisis adegan 3 dalam film 1917

Pada adegan ketiga saat Tom dan Will sedang dalam perjalanan ia melihat pesawat jatuh dan berusaha menolong pilot tentara Jerman tersebut. Saat Will akan mengambil air, Tom ditusuk oleh tentara Jerman tersebut. Will berusaha menggotong tubuh Tom tetapi tidak berhasil karena pendarahan yang hebat dan akhirnya Tom pun sekarat dan kehilangan nyawanya.

1. Makna Denotasi: Tom yang bertanya apakah dirinya sedang sekarat kepada Will
2. Makna Konotasi: Pertanyaan tersebut mengandung arti bahwa Tom sudah memiliki perasaan bahwa dirinya tidak akan selamat karena pendarahan yang tidak berhenti.
3. Makna Mitos: Orang yang sedang sekarat akan mengetahui bahwa ia akan kehilangan nyawanya.

Analisis adegan 4 dalam film 1917

Pada adegan keempat Will yang sedang ikut pada tumpangan sekelompok tentara lain mengalami musibah yaitu mobil yang ditumpanginya terjebak dalam lumpur. Akhirnya Will dan tentara lainnya bergotong royong mendorong mobil tersebut agar bisa kembali melakukan perjalanan.

1. Makna Denotasi: Will dan tentara lainnya bergotong royong mendorong mobil.
2. Makna Konotasi: Will dan tentara lainnya bergotong royong mendorong mobil agar Will dapat kembali melanjutkan perjalanan karena ia sedang terburu-buru.
3. Makna Mitos: Perbedaan kelompok menjadi alasan untuk tidak saling menolong. Hal tersebut berbanding terbalik dengan Will dan pasukan tentara tersebut.

Analisis adegan 5 dalam film 1917

Pada adegan kelima Will bertemu dengan pasukan tentara dari Inggris dan ia menceritakan tugas yang diperintahkan oleh Jenderal Erinmore, kemudian seorang tentara berbicara kepada Will bahwa ia tidak akan berhasil karena waktu dan jarak tidak akan cukup untuk Will tempuh. Tetapi Will yakin dan optimis bahwa dirinya bisa melakukannya dan dapat menyelesaikan tugas tersebut.

1. Makna Denotasi: Seorang tentara yang menyebutkan bahwa Will tidak akan berhasil menyelesaikan tugasnya kemudian Will menjawab ia pasti bisa.
2. Makna Konotasi: Will meyakini bahwa dirinya bisa menyelesaikan tugasnya karena ia optimis bahwa ia bisa menyelesaikan tugas tersebut demi menyelamatkan pasukan lain dan juga demi dedikasi terakhirnya kepada temannya Tom.
3. Makna Mitos: Seorang yang optimis tidak pernah merasakan keterpurukan. Will yang sedang sedih karena kehilangan teman seperjuangannya masih bisa merasa optimis bahwa ia bisa menyelesaikan tugasnya.

Analisis dengan dukungan Teori

Dari hasil penelitian mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos di atas, peneliti menganalisis lebih lanjut dengan teori yang mendukung yang terdapat pada bab 2. Film ini menyampaikan pesan-pesan kepada khalayaknya dengan menunjukkan sikap-sikap yang dilakukan Tom maupun Will. Sikap tersebut merupakan sikap yang positif dan mengandung representasi patriotisme.

Selain itu, film ini mengandung beberapa fungsi dari media massa seperti memberikan aspek informasi, pendidikan dan memengaruhi. Informasi yang film ini berikan kepada penontonnya adalah keadaan maupun suasana yang terjadi saat perang. Hal tersebut sekaligus menjadi sebuah pelajaran maupun pendidikan bagi para penontonnya. Karena Fardiah (2004) mengungkapkan bahwa “Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan secara formal melalui lembaga-lembaga pendidikan tetapi juga secara informal diantaranya melalui media massa, istilah ini kita kenal dengan sebutan pendidikan massa”.

Film ini mengutamakan isi ketimbang hubungan di mana isi pesan lebih penting dari pada hubungan komunikator dan komunikannya. Pesan yang disampaikan juga bersifat umum dan tidak ditujukan kepada orang/kelompok tertentu melainkan untuk khalayak banyak. Karena komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa ini ditujukan untuk semua orang tanpa terkecuali atau ditujukan untuk sekelompok tertentu (Ardianto, 2007:7). Hal tersebut merupakan salah satu karakteristik dari komunikasi massa.

Dan juga film ini dapat memberikan manfaat bagi khalayaknya seperti pengetahuan, pembelajaran, kebenaran dan nilai-nilai yang positif. Tentunya dengan pembawaan cerita yang menarik, khalayak yang menonton film ini dapat menimbulkan rangsangan emosional pada penonton terhadap peristiwa maupun cerita yang film ini berikan dan bisa mengimplementasikan sikap-sikap positif yang ada pada film di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut merupakan efek prososial, afektif dan behavioral dari komunikasi massa.

D. Kesimpulan

Dari paparan di atas mengenai penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara Denotasi: Pada adegan yang sudah peneliti pilih yaitu sikap-sikap maupun tindakan positif antar sesama manusia.
2. Secara Konotasi: Konotasi pada film ini adalah adegan yang memperlihatkan sikap positif merupakan sikap yang merepresentasikan jiwa patriotisme dalam diri seseorang. Tidak mengharapkan keuntungan pribadi, tidak pantang menyerah, rela berkorban, bergotong royong dan optimis.
3. Secara Mitos: Mitos pada adegan yang sudah peneliti pilih adalah medali merupakan sebuah penghargaan yang spesial dan menjadi sebuah kebanggaan bagi pemiliknya, seseorang dalam keadaan mendesak akan bersifat egois dan tidak menolong orang lain, perbedaan kelompok menjadi alasan untuk tidak saling menolong, seorang yang optimis tidak pernah merasakan keterpurukan dan orang yang sedang sekarat akan mengetahui bahwa ia akan kehilangan nyawanya.

Daftar Pustaka

- [1] Andriansyah, Rachmawati Indri. (2022). Representasi Konflik Komunikasi Keluarga di Film Minari. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 2 (1), 16-21.
- [2] Fardiah, Dedeh. 2004. “Format Tayangan Televisi Sebagai Media Pendidikan Kualitas Bangsa”. *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Volume 20, Nomor 4, Tahun 2004.
- [3] Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Ardianto, Elvinaro., Lukiati Komala., Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [5] Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif ‘Edisi Revisi’*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.